

Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya

Nadia Antika Asri¹, Matius Timan Herdi Ginting²

¹⁻² Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

Email: nadiaantika15@gmail.com¹; bangmatzz@gmail.com²

Abstract

Interest in learning plays an important role in the student learning process. Students who have a low interest in learning, the quality of learning will decrease and will affect student learning outcomes. The purpose of this research was conducted to describe students' interest in learning Christian education in class VII SMP Negeri 3 Palangka Raya and find out the factors that cause a lack of interest student learning in participating in Christian Religion education lessons in class VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. Qualitative research approach with descriptive research. Data collection techniques through observation, questionnaires and documentation. The results showed 1) 5 (39%) students with low learning interest, 5 (38%) students with moderate learning interest and 3 (23%) students with high learning interest. 2) Factors causing the lack of interest in student learning, from internal factors, health, disabilities and internal motivation. External factors include teaching tools and teaching methods.

Keywords: christian education; interest in learning

Abstrak

Minat belajar berperan penting dalam proses belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk Mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya dan Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. Pendekatan Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) 5 (39 %) siswa dengan minat belajar rendah, 5 (38%) siswa dengan minat belajar sedang dan 3 (23 %) siswa dengan minat belajar tinggi. 2) Faktor penyebab kurang nya minat belajar siswa, dari faktor intern, kesehatan, cacat tubuh dan motivasi internal. Faktor ekstern meliputi alat mengajar dan metode mengajar.

Kata kunci: minat belajar; pendidikan agama kristen

Pendahuluan

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan proses pengajaran serta pendidikan yang bersumber pada Alkitab, berpusat pada Kristus serta tergantung kepada Roh Kudus yang membimbing tiap individu pada seluruh tingkatan perkembangan melalui pengajaran masa saat ini ke arah pengenalan serta pengalaman rencana dan kehendak Allah lewat Kristus dalam tiap aspek kehidupan, dan memenuhi untuk pelayanan yang efisien, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung.¹ Menurut Slameto minat adalah perasaan yang lebih menyukai tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa mengatakannya. Minat pada dasarnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dan seseorang di luar. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya.² Mahfud shalahuddin minat adalah perhatian yang mencakup unsur-unsur perasaan. Mahfud juga mengatakan bahwa minat juga menentukan sikap yang membuat seseorang menjadi aktif dalam bekerja. dengan kata lain, minat bisa menjadi penyebab tindakan. Dengan demikian jika dikaitkan dengan minat belajar siswa di sekolah, minat siswa dapat menentukan perilaku siswa saat belajar.³

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti pada saat melakukan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Palangka Raya pada kelas VII, minat belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Kristendiduga rendah. asumsi ini muncul berdasarkan pengamatan peneliti terhadap sikap siswa saat mengikuti proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen. Hasil dari pengamatan awal peneliti menemukan bahwa siswa cenderung sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, seperti mengobrol, bermain Hp, suasana kelas yang susah untuk dikontrol dikarenakan siswa yang cenderung asik sendiri. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran kebanyakan siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung acuh tak acuh dan memilih ribut. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat mengantuk.

Siswa selalu keluar masuk kelas pada saat jam pembelajaran masih berlangsung. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak menghargai guru yang sedang mengajar, menunjukkan sikap malas belajar dan jarang mengerjakan tugas, kemudian siswa juga sering tidak membawa Alkitab walaupun sudah disampaikan bahwa Alkitab wajib untuk dibawa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Namun tetap saja banyak siswa yang tidak membawa Alkitab. Ditambah dengan data awal berupa wawancara kepada salah satu siswa mengenai perilaku yang ditunjukkan diatas. Dari hasil wawancara awal ini peneliti mendapatkan jawaban bahwa siswa yang bersangkutan merasa adanya rasa ketidaktertarikan terhadap pembelajaran dan cenderung merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal diatas, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen diduga rendah. Sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut, karena jika seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, dipastikan akan tidak berhasil dalam proses belajarnya. Sejalan dengan pendapat Indra dalam penelitian yang

¹ Dwiati Yulianingsih dan Stefanus M.M. Lumban Gaol., "Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas," *FIDEI* 2, no. 1 (2019): 105, <https://ujione.id/cara-mengetahui-minat-belajar-siswa/>.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010). 108.

³ Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, 1st ed. (surabaya: bina ilmu, 1990).

dilakukan oleh Wicaksono DKK dengan judul analisis tentang rendahnya minat belajar peserta didik kelas XI SMAN 5 Pontianak, bahwa "siswa yang memiliki minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika minat belajar siswa kurang maka siswa akan malas belajar sehingga akan berdampak pada prestasi peserta didik yang menjadi kurang optimal.⁴

Pemaparan mengenai dugaan rendahnya minat belajar siswa saat mengikuti proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya diatas merupakan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, perlu ditelaah lebih jauh lagi mengenai minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan Agama Kristen, dengan melakukan penelitian mendalam dimana data akan dikumpulkan langsung dari pernyataan siswa yang akan dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data sehingga didapatkannya data pasti yang akan dapat mendukung data pengamatan awal peneliti.

Didapatkannya data yang pasti, peneliti dapat mencari tahu apa saja faktor penyebab kurangnya minat belajar tersebut. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya mengetahui minat belajar namun juga akan mengetahui faktor penyebabnya. Berdasarkan ini guru pendidikan agama Kristen dapat mencari solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa tidak mengalami kegagalan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil Riset terkait topik sejenis, dipaparkan sebagai berikut : Pertama penelitian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Marde Christian Stenly Mawikere, menunjukkan hasil bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kurangnya dorongan atau motivasi dari dalam diri siswa tersebut. Faktor eksternal berasal dari pola asuh orang tua yang salah dan guru dengan cara mengajarnya yang tidak bervariasi membuat siswa bosan.⁵ Penelitian kedua oleh Misionaris Daeli Dan Nurnilam Sarumaha, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa adalah berasal dari cara mengajar guru dimana guru sering menggunakan metode ceramah, terlalu banyak memberikan tugas, siswa tidak mampu menyerap materi dengan baik dan tidak tersedianya fasilitas yang memadai dari sekolah untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik.⁶

Dari kedua penelitian terdahulu diatas dapat dilihat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yang perlu diketahui oleh guru serta orang-orang yang terlibat dalam perjalanan pendidikan anak, sehingga penting untuk dilakukannya penelitian

⁴ Luhur Wicaksono and Purwanti Purwanti, "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 7 (2019): 425-36.

⁵ Marde Christian Stenly Mawikere, "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Siswa Kelas Dua Belas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Modinding Dan Cara Menanggulangnya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6.3 (2020): 571-592.

⁶ Misionaris Daeli Dan Nurnilam Sarumaha 2022, Analisis deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa pada pembelajaran PAK di kelas VI SDN 071174 Lasara. Pelita bangsa: 6-11.

ini. Kedua penelitian membahas topik yang sama namun mendapatkan hasil penelitian yang berbeda. Jadi menurut peneliti, walaupun Topik yang akan peneliti teleti sama dengan penelitian terdahulu namun pastinya akan mendapat hasil yang berbeda.

Berdasarkan hasil pemaparan dia atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya? Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya? Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian.⁷ Tahapan dalam penelitian ini adalah yang pertama dalam teknik Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti yaitu dengan mengamati keadaan di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya dan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 3 Palangka raya dan yang menjadi subjek observasi adalah siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Kedua Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya, angket dalam penelitian ini bersifat tertutup. Sasaran pemberian angket adalah siswa kelas VII Pendidikan Agama Kristen SMP Negeri 3 Palangka Raya, tujuan pemberian angket adalah untuk mengumpulkan data mengenai minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Angket disusun berdasarkan Indikator minat belajar siswa, dan wawancara Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan sebelumnya secara terbuka terhadap siswa kelas VII yang beragama Kristen di SMP Negeri 3 Palangka Raya. Narasumber dalam wawancara ini adalah guru pendidikan agama kristen siswa kelas VII-1 dan orang tua siswa.

Teknik analisis data melalui reduksi data, Tahap reduksi peneliti mengumpulkan semua data melalui teknik observasi, wawancara dan angket. Di tahap ini, peneliti menyimpan arsip dan merekap data yang ditemukan dalam bentuk catatan penting. Dimana nantinya catatan akan dipilih untuk kemudian dipisahkan dan diklasifikasikan pada setiap data yang cocok atau sesuai dengan fokus masalah penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan juga dalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: rineka cipta, 2013), 3.

bentuk diagram dan tabel. Terakhir adalah kesimpulan dalam kesimpulan, Langkah akhir dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Minat Belajar PAK di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya

Minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan dorongan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu,⁸ yang berarti minat merupakan aspek penting dalam proses belajar siswa, tanpa minat belajar maka keinginan siswa untuk belajar juga akan rendah. Angket dan pedoman observasi disusun berdasarkan indikator minat belajar, Hidayat dalam Akrim menyatakan ada beberapa indikator Minat belajar yaitu meliputi keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas.⁹ Peneliti melakukan analisa katogorial yaitu, Tinggi, sedang dan rendah nya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 palangka raya dengan menggunakan Microsoft Excel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rendah } X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang } M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

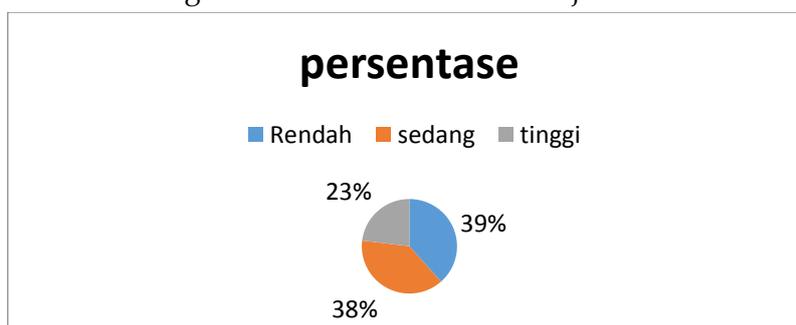
$$\text{Tinggi } M + 1SD \leq X^{10}$$

Berdasarkan data dari angket yang telah disebarakan oleh Peneliti pada tanggal 16 mei 2023 di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya dengan jumlah Responden sebanyak 13 siswa. Dari hasil penyebaran angket yang telah disebarakan tersebut maka selanjutnya dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori minat belajar

Kategori	Interval	Jumlah siswa
Rendah	$X < 22$	5
Sedang	$22 \leq X < 46$	5
Tinggi	$X \geq 46$	3

Diagram 1. Persentase minat belajar siswa



⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (jakarta: kencana, 2007).69.

⁹ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa PAI Mencetak Karakter Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021).42-44

¹⁰ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013).149

Berdasarkan dari data hasil angket di atas dapat dilihat bahwa dari 13 siswa Kristen yang ada di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya, hanya 3 (23 %) siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedangkan minat belajar sedang terdapat 5 (38 %) dan minat belajar rendah 5 (39%), hasil angket ini menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar rendah mendapatkan angka persentase lebih tinggi dari pada siswa dengan minat belajar sedang dan minat belajar tinggi. peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas VII-1 masih perlu untuk ditingkatkan lagi, karena minat belajar rendah dapat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa, Adanya minat belajar, akan mendorong siswa untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran, tanpa adanya minat dalam siswa, maka akan kehilangan fokus dalam belajar dan mengalami penurunan dalam perkembangan belajarnya.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh safari dalam Rusydi Ananda dan Fitri Hayati mengenai pengertian minat belajar, yaitu: minat belajar merupakan pilihan kesenangan dalam melakukan aktivitas, yang dapat merangsang semangat untuk mewujudkan keinginannya untuk belajar. Minat belajar akan membantu mengembangkan konsentrasi dan pikiran siswa Perhatian instan yang diperoleh secara alami tanpa kekuatan eksternal akan mendorong pengembangan konsentrasi, yaitu konsentrasi pada pelajaran. Tanpa minat, sulit untuk mengembangkan dan mempertahankan fokus belajar. Pada saat yang sama, jika siswa tidak tertarik, hal itu dapat menyebabkan kebosanan, kehilangan fokus, dan bahkan investasi diri pada suatu objek.¹¹

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada Selasa 09 Mei 2023 Observasi dilakukan sepanjang pembelajaran pendidikan agama Kristen berlangsung yaitu 1 jam 30 menit. Dan pada Selasa 16 Mei 2023, setelah dilakukannya pengisian angket di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya. subjek observasi bagi penelitian ini adalah siswa. Berdasarkan data observasi peneliti lakukan, ditemukan data sebagai berikut:

¹¹ Rusydi Ananda and Fitri Hayati, "Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)" (Medan: Pusdikra MJ, 2020).114

Tabel 2. Data Observasi pertama Tanggal 09 Mei 2023

No	Indikator Minat Belajar	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	keinginan	Keaktifan siswa dalam bertanya		✓	Dari 13 siswa, hanya ada satu siswa yang bertanya.
		Tidak bolos saat pembelajaran PAK berlangsung	✓		13 siswa hadir semua
2	Perasaan senang	Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓	6 siswa yang terlihat mengantuk dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran.
3	perhatian	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓	3 siswa yang terlihat bermain hp saat pembelajaran PAK berlangsung
		Selalu tertib (tidak membuat kegaduhan) saat mengikuti pembelajaran PAK.		✓	Ada 6 siswa yang masing-masing teman sebangku terus mengobrol sehingga menimbulkan kegaduhan. Dan ada beberapa siswa perempuan yang selalu keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet sehingga mengganggu proses pembelajaran.
4	Perasaan tertarik	Rasa keingintahuan siswa yang tinggi pada materi pembelajaran yang diberikan guru		✓	13 siswa tidak ada yang mau menjawab pertanyaan dari guru siswa hanya diam.
5	Giat belajar	Siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru		✓	6 siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan PR.
6	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓	7 siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan hanya mengumpulkan seadanya dan tidak sesuai dengan intruksi dari guru.

Tabel 3. Data Observasi kedua Tanggal 16 Mei 2023

No	Indikator Minat Belajar	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	keinginan	Keaktifan siswa dalam bertanya		✓	13 siswa tidak ada yang bertanya
		Tidak bolos saat pembelajaran PAK berlangsung	✓		13 siswa hadir semua
2	Perasaan senang	Semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran		✓	4 siswa yang terlihat mengantuk
3	perhatian	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		✓	6 siswa yang terlihat bermain hp
		Selalu tertib (tidak membuat kegaduhan) saat mengikuti pembelajaran PAK.		✓	Ada 7 siswa yang terus mengobrol dan asik bermain dengan teman sebangku dan teman sekitar tematnya duduk sehingga menimbulkan kegaduhan.
4	Perasaan tertarik	Rasa keingintahuan siswa yang tinggi pada materi pembelajaran yang diberikan guru		✓	13 siswa tidak ada yang bertanya atau menjawab pertanyaan yang di sampaikan oleh guru nya. Siswa hanya diam saat ditanya.
5	Giat belajar	Siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru		✓	Ada 4 siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan pekerjaan Rumah.
6	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		✓	Setengah dari jumlah siswa tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan mengumpulkan seadanya saja.

Minat belajar yang ditunjukkan oleh siswa melalui sikap dalam hasil observasi pertama dan kedua, menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih perlu untuk ditingkatkan lagi, seperti yang apa yang dikatakan oleh Mahfud shalahuddin yang mengatakan bahwa minat juga menentukan sikap yang membuat seseorang menjadi aktif dalam bekerja. dengan kata lain, minat bisa menjadi penyebab tindakan.¹²

¹² Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. 1st ed. (surabaya: bina ilmu, 1990).7

Hasil angket dan observasi menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka raya, sehingga minat belajar tersebut perlu untuk ditingkatkan lagi supaya siswa dapat memiliki kemauan dan semangat yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran.

Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Siswa

Sumber data pertama adalah siswa dengan kategori minat belajar rendah, Wawancara siswa dilakukan pada Selasa 22 Mei 2023. Sumber data kedua adalah Guru Pendidikan Agama Kristen di kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya, wawancara dengan guru PAK dilakukan pada hari Rabu 17 Mei 2023. Dan sumber data ketiga adalah orang tua siswa, wawancara dengan orang tua siswa dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023. Menurut Slameto dalam Ani Setiani dan Doni Juni Priansa menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah Faktor Intern meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi seperti motivasi, bakat dan kecerdasan. Faktor intern meliputi faktor Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi dengan anggota keluarga, suasana rumah. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung.¹³

Berdasarkan hasil wawancara untuk faktor intern terdapat pada faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh. siswa menyatakan bahwa mengalami masalah kesehatan, seperti adanya siswa yang memiliki gangguan kesehatan seperti maag, pusing kepala yang sering, dan juga flu, ini sejalan dengan pendapat Slameto dalam Ani Setiani dan Doni Juni Priansa "Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mengantuk, jika keadaan pusing, kurang darah, maag, serta gangguan kesehatan lainnya."¹⁴ Begitu juga dengan cacat tubuh, siswa mengatakan memiliki anggota tubuh yang tidak berfungsi dengan baik seperti pada mata, adanya siswa yang mengalami mata rabun dan pendengaran kurang baik sehingga menghambat siswa untuk dapat belajar dengan baik.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto dalam Ani Setiani dan Doni Juni Priansa, mengungkapkan bahwa keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi minat belajar. siswa yang memiliki cacat, belajarnya akan terganggu, seperti keadaan fisik terutama pada indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada diri siswa. Jika hal ini terjadi hendaknya diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecatatannya itu.¹⁵ Sedangkan pada faktor psikologi berdasarkan data hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya tidak memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan Agama Kristen. Semua siswa yang tergolong dalam minat belajar rendah mengatakan bahwa tidak memiliki hal yang memotivasinya untuk belajar PAK, siswa terkait mengatakan bahwa tidak memiliki motivasi dari dalam dirinya. Tidak adanya dorongan atau motivasi dalam diri siswa mengakibatkan siswa malas atau tidak bersemangat dan tidak memiliki keinginan dalam mengikuti pembelajaran.

Ini sejalan dengan Djarwo yang mengatakan bahwa motivasi dalam belajar dibutuhkan siswa sebagai pendorong peningkatan keinginannya untuk belajar. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat yang tinggi dalam proses

¹³ Ani Setiani dan Doni Juni Priansa, *Menejemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas Kreatif Dan Inovatif*, (bandung: alfabeta, 2018).

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid.

belajarnya, sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan sulit dan tidak bersemangat dalam proses belajarnya¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara, faktor ekstern yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen adalah faktor sekolah, yaitu terletak ada media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Kristen. Dari hasil wawancara menyatakan bahwa guru pendidikan agama Kristen dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak bervariasi, guru pendidikan agama Kristen paling sering dan hampir selalu menggunakan media berupa Alkitab dan buku paket saja, sehingga berdasarkan pengakuan siswa, siswa merasa bosan dengan media yang hanya menggunakan media yang sama setiap kali pertemuan. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa sehingga muncul rasa bosan dan mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran PAK di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya. Misionaris Daeli, Nurnilam sarumaha menyatakan bahwa "Media pembelajaran dapat bermanfaat untuk melibatkan siswa secara nyata melalui aktivitas dalam pikiran mereka. Media pembelajaran yang menarik akan memicu peningkatan minat belajar siswa,"¹⁷ maka sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa maka akan memicu rendahnya minat belajar siswa.

Begitu pula dengan penggunaan metode pembelajaran, setiap kali pertemuan hanya menggunakan metode pembelajaran yang sama, yaitu yang paling sering menggunakan ceramah dan kerja kelompok. setiap pertemuan selalu menggunakan metode tersebut siswa lama kelamaan merasa bosan dan hal ini berdampak pada minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya, untuk itu diperlukan metode mengajar yang bervariasi dan baik yang dapat memicu peningkatan minat belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh slameto dalam Ani setiani dan dan Doni Juni Priansa bahwa Penggunaan metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa. Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan sebaik mungkin.¹⁸

Faktor ekstern pada bagian faktor keluarga, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bukan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen di kelas VII-1 SMP Negeri 3 Palangka Raya. . Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa orang tua siswa sudah mendidik anaknya dengan baik, hal ini sejalan dengan pendapat Suyono dan Hariyanto yang mengatakan bahwa "Keluarga adalah lembaga Pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Cara orang tua dalam membelajarkan anaknya akan berpengaruh besar terhadap minat anak."¹⁹ Suasana rumah yang baik, relasi yang terbangun antara siswa dengan orang tua dan anggota keluarga juga terbangun dengan baik, sehingga faktor keluarga tidak menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh sari, hubungan kekeluargaan yang kurang baik dapat membuat siswa tidak betah tinggal di rumah dan tentunya dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, dan begitu pula sebaliknya,

¹⁶ Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1-7.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Priansa, *Menejemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran:Cerdas Kreatif Dan Inovatif.*

¹⁹ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 180.

hubungan keluarga yang baik akan dapat menciptakan rasa nyaman siswa untuk berada dirumah. Rasa nyaman akan berpengaruh pada keinginan siswa untuk belajar.²⁰

Implikasi

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sarana bagi guru PAK untuk dapat menemukan solusi bagi permasalahan minat belajar siswa yang, sehingga dengan demikian masalah rendahnya minat belajar siswa dapat teratasi dengan baik.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya ialah penelitian tentang strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menciptakan pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Kesimpulan

Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII -1 SMP Negeri 3 Palangka Raya perlu untuk ditingkatkan lagi, jika dilihat dari persentase yang didapatkan dari hasil angket minat belajar rendah lebih tinggi persentasenya dari minat belajar sedang dan tinggi. Minat belajar rendah persentasenya adalah 39 % dengan 5 siswa yang memiliki minat belajar rendah. Minat belajar sedang persentasenya 38% dengan 5 siswa yang memiliki minat belajar sedang. Dan 23 % untuk siswa minat belajar tinggi dengan jumlah siswa 3 orang. Di tambah dengan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen seperti yang telah dipaparkan di hasil penelitian.

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka yaitu Faktor intern meliputi faktor jasmaniah yaitu pada kesehatan maag, pusing kepala yang sering, dan juga flu. Pada cacat tubuh, seperti adanya siswa yang mengalami mata rabun dan pendengaran kurang baik sehingga menghambat siswa untuk dapat belajar dengan baik. Sedangkan pada faktor psikologi adalah motivasi internal siswa. Pada faktor ekstern yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Kristen yaitu meliputi, alat mengajar (media pembelajaran) dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Kristen.

Rujukan

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. "Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)." Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifudin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.

²⁰ Desy Kumala Sari, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018," *Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018.

- Daeli, M, dan Nurnilam S, 2022, Analisis deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa pada pembelajaran PAK di kelas VI SDN 071174 Lasara. *Pelita bangsa*: 6-11.
- Djarwo, Catur Fathonah. "Analisis Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7, no. 1 (2020): 1-7.
- Dwiati Yulianingsih dan Stefanus M.M. Lumban Gaol. "Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas." *FIDEI* 2, no. 1 (2019): 105. <https://ujione.id/cara-mengetahui-minat-belajar-siswa/>.
- Hariyanto, Suyono dan. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mawikere, Marde Christian Stenly. "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Belajar Siswa Kelas Dua Belas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Modoinding Dan Cara Menanggulangnya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6.3 (2020): 571-592.
- Priansa, Ani Setiani dan Doni Juni. *Menejemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran:Cerdas Kreatif Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2007.
- Sari, Desy Kumala. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2017/2018." *Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2018.
- Shalahuddin, Mahfud. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. 1st ed. surabaya: bina ilmu, 1990.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Wicaksono, Luhur, and Purwanti Purwanti. "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8, no. 7 (2019): 425-36.